

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan berkualitas serta mampu bersaing di era globalisasi. Supardi (2015) menyatakan bahwa dengan pendidikan yang bermutu kita dapat membangun keunggulan dalam menghadapi persaingan global yang semakin cepat, sehingga pendidikan dituntut untuk mempersiapkan siswa agar memiliki berbagai macam kemampuan dalam setiap pembelajaran supaya mereka menjadi manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Oleh karena itu pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan oleh peserta didik untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya dan kemampuan berpikirnya.

Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat didalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu

pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Salah satu ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan yaitu matematika. Menurut Sulistiani & Masrukan (2016) matematika memiliki peranan penting dalam membentuk dan mengembangkan pengetahuan berpikir nalar, logis, sistematis dan kritis. Crissanti & Widjajanti (2019) menyatakan peranan matematika sebagai pembentuk pola pikir manusia yang cerdas dan terutama penting dalam masyarakat modern, sehingga matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran matematika diberikan pada jenjang semua pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Abdurahman (2015) mengemukakan bahwa berbagai alasan perlunya sekolah mengajarkan matematika kepada peserta didik pada hakikatnya dapat diringkaskan karena masalah kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika bertujuan mengembangkan jiwa kemandirian, rasa ingin tahu, kritis, kreatif, aktif, penalaran, dan pemahaman. Oleh karena itu penguasaan materi dalam matematika perlu ditingkatkan, karena sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir seorang peserta didik.

Salah satu faktor penting dalam pembelajaran matematika saat ini adalah pentingnya kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Kurniadi dan

Purwaningrum (2018) menyatakan bahwa masalah yang sangat menonjol yang dihadapi dalam pengajaran matematika umumnya adalah pembelajaran matematika yang tidak efektif. Salah satu akibat dari pembelajaran tersebut diantaranya kemampuan pemahaman konsep peserta didik tidak maksimal.

Pemahaman konsep matematika peserta didik yang masih rendah karena masih terdapatnya banyak kendala dalam pembelajaran matematika di sekolah. Salah satunya disebabkan oleh karakteristik matematika yang abstrak dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Sehingga dapat membuat hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Hal ini bisa terjadi karena: “(1) Peserta didik tidak dapat menangkap konsep dengan benar, (2) Peserta didik tidak menangkap arti dari lambang-lambang, (3) Peserta didik tidak memahami asal usulnya suatu prinsip, (4) Peserta didik tidak lancar menggunakan operasi dan prosedur, (5) Pengetahuan peserta didik tidak lengkap”.

Kesulitan peserta didik dalam memahami konsep tentunya menjadi sebuah masalah bagi guru dan peserta didik sendiri. Hal ini menuntut adanya suatu media dan informasi untuk menyederhanakan pemahaman peserta didik. Maka seorang guru hendaknya dapat mengembangkan materi sesuai dengan keadaan peserta didik sehingga minat peserta didik dalam belajar menjadi tinggi dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran yang dilakukan harus bisa divisualisasikan. Hal ini karena peserta didik kesulitan mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pelajaran karena terlalu abstrak. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat menyederhanakan pemahaman peserta didik.

Salah satu cara untuk menghasilkan proses pembelajaran matematika yang menarik dan peserta didik dapat memahami konsep dengan baik adalah dengan memanfaatkan media video sebagai media pembelajaran. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa orang lebih tertarik belajar menggunakan media video dari pada belajar melalui media teks dan gambar diam Rusman, Kurniawan, & Riyani, supardi (2015). Pembelajaran yang dilakukan dengan media video efektif membuat peserta didik bisa menerima pembelajaran yang diberikan kepadanya.

Materi perbandingan merupakan materi yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari sehingga dalam mempelajarinya dibutuhkan kemampuan pemahaman konsep yang baik. Namun dalam proses pembelajaran terdapat permasalahan yang kerap terjadi di kalangan peserta didik dalam memahami materi perbandingan. Misalnya peserta didik belum memahami mana yang merupakan konsep dari perbandingan senilai dan berbalik nilai, peserta didik kesulitan dalam menentukan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal-soal perbandingan senilai dan berbalik nilai. Maka dari itu dalam proses pembelajaran matematika terkhususnya materi perbandingan, dibutuhkan sebuah media pembelajaran berupa video untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Selain itu peneliti melihat bahwa di lokasi penelitian SMP Katolik Adisucipto Penfui, pembelajaran matematika dengan menggunakan media video pembelajaran belum pernah dilakukan. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru pengasuh mata pelajaran matematika kelas VII, beliau mengatakan belum pernah

ada yang meneliti dengan menggunakan media video pembelajaran. Hal ini kemudian menimbulkan pertanyaan kepada peneliti, seberapa signifikan penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik di kelas tersebut?

Hal ini yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Pemahaman Konsep Perbandingan Peserta Didik Yang Diajarkan Dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep perbandingan peserta didik?
2. Bagaimana pemahaman konsep perbandingan peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan media video pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep perbandingan peserta didik.
2. Untuk mendeskripsikan pemahaman konsep perbandingan peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan media video pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru matematika mengenai penggunaan video pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep pada materi perbandingan dengan baik.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peserta didik mengenai video pembelajaran yang dapat dijadikan salah satu media untuk belajar sehingga dapat memahami konsep perbandingan dengan lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi sekolah dengan memberikan sumbangsih yang berharga dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi dari peserta didik.

E. Batasan Istilah

Supaya jangan memunculkan perbedaan pemahaman maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan:

1. Analisis adalah menemukan kebenaran secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar. Dalam penelitian ini masalah yang dipelajari berkaitan dengan pemahaman konsep peserta didik dengan

menggunakan media video pembelajaran dari youtube pada materi perbandingan

2. Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya.
3. Video pembelajaran adalah sebuah media yang menyajikan audio visual yang mengandung materi pembelajara berisikan konsep, prinsip, prosedur, teori dan contoh terhadap suatu pengetahuan.
4. Perbandingan
 - a. Perbandingan senilai adalah jenis perbandingan dua variabel atau lebih, jika suatu variabel bertambah maka variabel yang lain juga bertambah.
 - b. Perbandingan berbalik nilai adalah jenis perbandingan dua variabel atau lebih, jika suatu variabel bertambah maka variabel yang lain juga berkurang.